

ABSTRACT

RISIANTO, KRISANTUS DANU. (2024). **Criticism of Gender Inequality in Taylor Swift's "Mean", "The Man", and "Mastermind"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The status quo currently suffers under the tyranny of a system called patriarchy. This system puts male, female, and gender minorities on a different pedestal that is stereotyping them. Therefore, there are unequal treatments given to each gender. Many artists called this out through their artwork and one of them is Taylor Swift. Therefore, this study identifies Taylor Swift's method of criticizing gender inequality through her selected songs entitled "Mean", "The Man", and "Mastermind".

There are two main objectives of the study. The first one is to identify the type of gender inequalities addressed by Taylor Swift through her songs. The second is to identify the form of criticism given by Taylor Swift through her songs. Therefore, this study aims to achieve said objectives.

The object of this study is Taylor Swift's songs entitled "Mean", "The Man", and "Mastermind". All three songs are from different timelines and albums that were personally written by Taylor Swift. This study uses a qualitative descriptive method to collect data and necessary information which later be put together through the approach of gender study in literature. Therefore, the procedure includes reading and understanding the song lyrics, identifying the meaning of song lyrics through the help of figurative language theory (irony, overstatement, and symbols), and finally identifying the situations that are criticized through the help of gender inequality theory supported by the theory of patriarchy and feminism.

The results of this research indicated three gender inequalities: (1) Structural inequality could be seen through the songs "Mean" and "The Man". The songs contain figurative language to portray the message. The concept of structural inequality is about legal inequality that structurally puts women and gender minorities at a disadvantage such as in the workplace, voting power, and affirmative action. (2) Social Inequality could be seen through the songs "Mean", "The Man", and "Mastermind". The songs contain figurative language to portray the message. The concept of social inequality is rather an abstract belief in society that puts women and gender minorities into specific roles, norms, and expected behavior. (3) Romantic Relationship Inequality could be seen through the songs "The Man", and "Mastermind". The songs contain figurative language to portray the message. The concept of romantic relationship inequality is a power imbalance and lesser social position given to women and gender minorities in a romantic relationship or marriage institution. In conclusion, gender inequality is criticized by Taylor Swift through promoting the message of its existence and giving constructive criticism towards it.

Keywords: *gender inequality, criticism, lyrics*

ABSTRAK

RISIAN TO, KRISANTUS DANU. (2024). **Criticism of Gender Inequality in Taylor Swift's "Mean", "The Man", and "Mastermind"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Status quo saat ini ada di bawah tirani sistem yang disebut patriarki. Sistem ini menempatkan pria, wanita, dan minoritas gender pada alas yang berbeda yang menstereotipkan mereka. Oleh karena itu, ada perlakuan yang tidak setara yang diberikan kepada setiap gender. Banyak seniman yang menyuarakan hal ini melalui karya seni mereka, salah satunya adalah Taylor Swift. Oleh karena itu, penelitian ini mengidentifikasi metode Taylor Swift dalam mengkritik ketidaksetaraan gender melalui lagu-lagu terpilih yang berjudul "Mean", "The Man", dan "Mastermind".

Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah mengidentifikasi jenis ketidaksetaraan gender yang disuarakan oleh Taylor Swift melalui lagu-lagunya. Kedua, mengidentifikasi bentuk kritik yang diberikan Taylor Swift melalui lagu-lagunya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua poin tersebut.

Objek dari penelitian ini adalah lagu-lagu Taylor Swift yang berjudul "Mean", "The Man", dan "Mastermind". Ketiga lagu tersebut berasal dari rentang waktu dan album yang berbeda yang ditulis sendiri oleh Taylor Swift. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan yang kemudian disatukan melalui pendekatan studi gender. Oleh karena itu, prosedur yang dilakukan meliputi membaca dan memahami lirik lagu, mengidentifikasi makna dari lirik lagu dengan bantuan teori bahasa kiasan (ironi, pernyataan berlebihan, dan simbol), dan terakhir mengidentifikasi situasi yang dikritik dengan bantuan teori ketidaksetaraan gender yang didukung oleh teori patriarki dan feminisme.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya tiga ketidaksetaraan gender, yaitu: (1) Ketidaksetaraan struktural dapat dilihat dari lagu "Mean" dan "The Man". Lagu-lagu tersebut mengandung bahasa kiasan untuk menyampaikan pesan. Konsep ketidaksetaraan struktural adalah ketidaksetaraan hukum yang secara struktural menempatkan perempuan dan minoritas gender pada posisi yang kurang menguntungkan seperti di tempat kerja, hak suara, dan tindakan afirmatif. (2) Ketidaksetaraan Sosial dapat dilihat melalui lagu "Mean", "The Man", dan "Mastermind". Lagu-lagu tersebut mengandung bahasa kiasan untuk menyampaikan pesan. Konsep ketidaksetaraan social merupakan kepercayaan abstrak dalam masyarakat yang menempatkan perempuan dan minoritas gender ke dalam peran, norma, dan perilaku tertentu. (3) Ketidaksetaraan Hubungan Romantis dapat dilihat melalui lagu "The Man" dan "Mastermind". Lagu-lagu tersebut mengandung bahasa kiasan untuk menyampaikan pesan. Konsep ketidaksetaraan hubungan romantis adalah ketidakseimbangan kekuasaan dan posisi sosial yang lebih rendah yang diberikan kepada perempuan dan minoritas gender dalam sebuah hubungan romantis atau institusi pernikahan. Kesimpulannya, ketidaksetaraan gender dikritik oleh Taylor Swift dengan cara mempromosikan pesan keberadaannya dan memberikan kritik yang konstruktif terhadapnya.

Kata kunci: *ketidaksetaraan gender, kritik, lirik*